

**PENERAPAN METODE AN-NAHDLIYAH
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN
DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) AL-FURQON
PANCASAN AJIBARANG BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :
Nur Khittoh
NIM. 1223308063**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKETO
2017**

**Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an
Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Furqon
Pancasan Ajibarang Banyumas**

Oleh: Nur Khittoh
NIM.: 1223308063

ABSTRAK

Al-Qur'an merupakan sumber pendidikan Islam dan juga merupakan Mukjizat Nabi Muhammad SAW, membacanya merupakan ibadah. Allah SWT akan melimpahkan pahala bagi siapa saja yang membaca, memahami dan mengamalkan isi dari Al-Qur'an. Yang terjadi saat ini banyak orang yang bisa membaca Al-Qur'an, namun tidak sedikit orang yang melakukan kesalahan baik dari segi makhras atau tajwid sehingga makna yang terkandung dalam Al-Qur'an menjadi berbeda bahkan salah. Metode An-Nahdliyah merupakan metode yang mengedepankan ketepatan intonasi murotal sehingga tercipta keteraturan bacaan sesuai dengan kaidah ilmu Tajwid. Berdasarkan latar belakang, maka permasalahan yang diangkat oleh peneliti yaitu :“Bagaimanakah Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Furqon Pancasan Ajibarang Banyumas?”

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Furqon Pancasan. Objek penelitian ini penulis fokuskan pada penerapan metode An-Nahdliyah pada pembelajaran membaca Al-Qur'an. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dimana ditujukan untuk menyajikan data dan menganalisis data sesuai dengan apa yang terjadi di lokasi penelitian. Teknik pengambilan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk analisis data digunakan metode induktif yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh dengan langkah-langkahnya pertama reduksi data, kedua penyajian data, dan ketiga verifikasi.

Hasil penelitian yang dapat penulis ungkapkan bahwa proses pembelajaran 6 jilid An-Nahdliyah dan Program Sorogan Al-Qur'an (PSQ) adalah menggunakan metode ceramah, metode demonstrasi, metode drill, dan metode tanya jawab. Proses evaluasi pembelajaran pada 6 jilid An-Nahdliyah adalah evaluasi harian, evaluasi akhir jilid dan Evaluasi Belajar Tahap Akhir (EBTA), dan pada PSQ proses evaluasi pembelajaran adalah evaluasi harian, evaluasi bulanan dan munaqosah. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Furqon Pancasan sudah baik dan sebagian besar sudah sesuai dengan teori yang terdapat pada buku panduan Taman Pendidikan Al-Qur'an Metode An-Nahdliyah yang disusun oleh LP Ma'arif Cabang Tulungagung yang dibuktikan dengan kesesuaian praktek pada langkah-langkah dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dan proses evaluasi pembelajaran dari 6 jilid An-Nahdliyah dan PSQ dengan mempertimbangkan aspek materi, kebutuhan santri, ustadz/ustadzah, dan waktu yang tersedia

Kata kunci: Metode An-Nahdliyah, TPQ Al-Furqon Pancasan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Pembahasan	11

BAB II. METODE AN-NAHDLIYAH DALAM PEMBELAJARAN

MEMBACA AL-QUR'AN

A. Pengertian Metode Dalam Membaca Al-Qur'an.....	14
B. Metode-metode Membaca Al-Qur'an	18
1. Metode Baghdadiyah	18
2. Metode Iqra'	20
3. Metode Qira'ati.....	22
4. Metode An-Nahdliyah.....	24
C. Membaca Al-qur'an Dengan Metode An-Nahdliyah	24
1. Pengertian Metode An-Nahdliyah.....	24
2. Sejarah Singkat Metode An-Nahdliyah.....	28
3. Tujuan Metode An-Nahdliyah.....	30
4. Karakteristik Metode An-Nahdliyah.....	31
5. Materi Metode An-Nahdliyah.....	32
6. Sistem Penggunaan Metode An-Nahdliyah.....	37
a. Cara Mengajar An-Nahdliyah Jilid 1.....	37
b. Cara Mengajar An-Nahdliyah Jilid 2.....	39
c. Cara Mengajar An-Nahdliyah Jilid 3.....	41
d. Cara Mengajar An-Nahdliyah Jilid 4.....	44
e. Cara Mengajar An-Nahdliyah Jilid 5.....	47
f. Cara Mengajar An-Nahdliyah Jilid 6.....	50
g. Cara Mengajar Program Sorogan Al-Qur'an (PSQ).....	54

7. Teknik Evaluasi Metode An-Nahdliyah.....	56
a. Teknik Evaluasi Jilid An-Nahdliyah.....	56
b. Teknik Evaluasi Program Sorogan Al-Qur'an (PSQ).....	59

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	64
B. Lokasi penelitian.....	64
C. Subjek dan Objek Penelitian.	65
D. Teknik Pengumpulan Data	66
E. Teknik Analisis Data.....	68

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum TPQ Al-Furqon Pancasan	
1. Letak Geografis TPQ Al-Furqon Pancasan.....	70
2. Sejarah Berdirinya TPQ Al-Furqon Pancasan.....	70
3. Visi, Misi dan Tujuan Pendirian TPQ Al-Furqon Pancasan ..	74
4. Struktur Organisasi TPQ Al-Furqon Pancasan.....	75
5. Keadaan Ustadz/Ustadzah dan Santri TPQ Al-Furqon Pancasan.....	76
6. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	82
B. Penyajian Data.....	84
C. Analisis Data	96

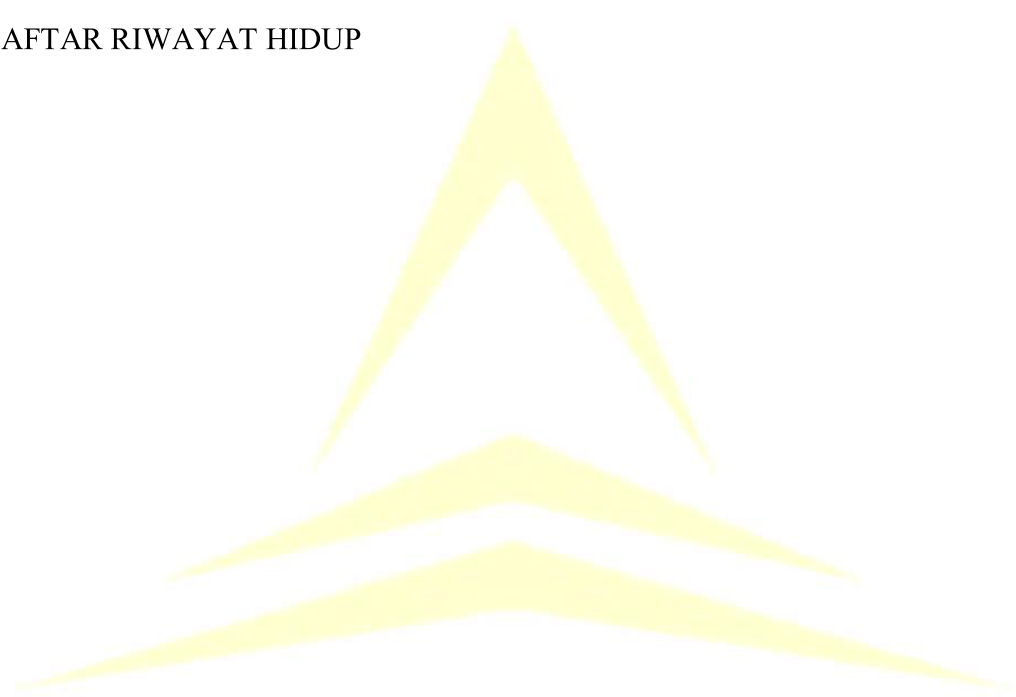
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	104
B. Saran-Saran.....	105
C. Kata Penutup	105

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk Allah SWT yang dilahirkan dalam keadaan fitri (suci). Hal ini sesuai dengan sabda Rasulullah SAW yang berbunyi :

حَدَّثَنَا حَاجِبُ بْنُ الْوَلِيدِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حَرْبٍ، عَنِ الرَّبِيعِيِّ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، أَخْبَرَنِي
سَعِيدُ بْنُ الْمُسَيَّبِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ: " مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا
يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ، وَيُنَصِّرَانِهِ، وَيُمَجِّسَانِهِ (رواه متفق عاينه)

Artinya : Hajib bin al-Walid menceritakan kepada kami (dengan mengatakan) Muhammad bin Harb menceritakan kepada kami (yang berasal) dari al-Zubaidi (yang diterima) dari al-Zuhri (yang mengatakan) Sa'id bin al-Musayyab memberitahukan kepadaku (yang diterima) dari Abi Hurairah bahwa ia berkata, Rasulullah SAW bersabda: "Setiap anak lahir (dalam keadaan) fitrah, kedua orang tuanya (memiliki andil dalam) menjadikan anak beragama Yahudi, Nasrani, atau beragama Majusi, (H.R Bukhari dan Muslim).¹

Yang dimaksud fitrah dalam Hadits ini adalah pembawaan, sedang ayah-ibu dalam Hadits ini adalah lingkungan, kedua hal inilah yang mempengaruhi perkembangan manusia. Dalam perkembangannya, manusia memiliki dua kecenderungan yaitu kecenderungan untuk menjadi manusia yang baik atau kecenderungan untuk menjadi manusia yang jahat.

Selain itu manusia adalah makhluk utuh yang terdiri dari jasmani, akal dan rohani. Secara jasmani manusia harus kuat, sehat dan berketrampilan, dalam sejarah penegakan Islam banyak sekali rintangan yang pada akhirnya membutuhkan kekuatan dan kesehatan fisik (jasmani). Islam juga

¹Shohih Muslim, Juz Tsani. (Indonesia: Daarul Ikhyaai Al-kutubi Al-'Arobiyyah), hlm.458.

menginginkan umat yang cerdas dan sesungguhnya manusia yang sempurna menurut Islam adalah manusia yang hatinya dipenuhi akan keimanan dan ketaqwaan. Oleh karena itu untuk mewujudkan ketiga hal tersebut maka manusia memerlukan pendidikan.

Pendidikan Islam bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits, keduanya memuat ajaran-ajaran yang menuntun kehidupan manusia agar selamat didunia maupun diakhirat. Al-Qur'an berisi tentang wahyu-wahyu Illahi dan Hadits berisi tentang perkataan (qouiliyah), perbuatan (fi'liyah), dan ketetapan (taqririyah) Rasulullah SAW, keduanya tertulis dalam bahasa Arab dengan hurufnya yang bernama huruf Hijaiyah. Dari hal tersebut muncullah alasan yang menuntun kita untuk mau mempelajari huruf-huruf Hijaiyah.

Al-Qur'an juga merupakan Mukjizat Nabi Muhammad SAW dan membacanya merupakan ibadah, Allah SWT akan melimpahkan pahala bagi siapa saja yang membaca, memahami, dan mengamalkan isi dari Al-Qur'an, namun tidak sedikit orang yang melakukan kesalahan dalam membaca Al-Qur'an baik dari segi makhraj atau tajwid sehingga makna yang terkandung didalam Al-Qur'an menjadi berbeda bahkan salah. Kesempurnaan membaca Al-Qur'an akan terwujud jika seseorang menjaga dan memelihara kehormatan, kesucian, dan kemurnian Al-Qur'an dengan membacanya secara benar sesuai kaidah-kaidah dalam ilmu Tajwid.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Furqon Pancasan sebagai lembaga non formal yang mengelola pendidikan, khususnya dalam bidang

Baca Tulis Al-Qur'an merasa terpanggil untuk ikut serta dalam upaya menciptakan generasi muda yang didasari dengan Pendidikan Agama Islam.

Dalam mengajar baca Al-Qur'an banyak metode yang bisa digunakan. Setiap metode mempunyai karakteristik sendiri-sendiri sehingga dalam penerapannya guru bisa memilih metode yang tepat, karena tidak ada satupun metode yang sempurna tanpa didukung oleh metode yang lain.

Sejak pendiriannya di tahun 1998 Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Furqon Pancasan memilih metode An-Nahdliyah sebagai metode unggulan. Metode ini dipilih karena pengajarnya lulusan Pondok Pesantren Roudlotuttolibin Mojosari Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk Propinsi Jawa Timur yang menerapkan metode An-Nahdliyyah dalam proses pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'annya.²

Metode ini mengedepankan titian murotal yang pada prakteknya guru menggunakan ketukan-ketukan pada meja/dinding/lantai dengan alat penunjuk (tuding) dengan nada ketukan seperti "tu, dua" pada tiap pergantian huruf/kata/ayat yang dibaca, dan ketika ada kesalahan dalam membaca maka ustadz/ustadzah akan mengingatkan dengan ucapan "ulangi" dan ketika santri menyelesaikan sebuah paket bacaan maka santri akan mengucapkan kata "habis" dengan nada yang sama saat mengucapkan aba-aba "tu, dua".

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang penulis lakukan pada tanggal 22 Desember 2015 dengan Ustadzah Laelatus Safitri selaku guru yang mengajar di jilid 3 An-Nahdliyyah di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-

² Wawancara dengan Ustadz Abdul Majid saat observasi Pendahuluan tanggal 22 Desember 2015

Furqon Desa Pancasan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas, penulis tertarik pada penerapan metode An-Nahdliyyah yang di gunakan TPQ Al-Furqon Pancasan dalam proses belajar membaca Al-Qur'an. Penulis melihat para santri senang dan aktif dalam proses belajar membaca Al-Qur'an, mereka tidak merasa tertekan ketika harus membaca huruf demi huruf karena proses pembelajaran berlangsung santai seperti sedang menyanyi, terutama pada jilid satu yang mempelajari huruf Hijaiyyah satu persatu huruf.

Demikian juga pada pengenalan ilmu Tajwid, penjelasan dasar-dasar ilmu Tajwid disampaikan dengan cara yang memudahkan santri seperti menggunakan Syair (lagu) pada waktu penyampaian pengertian hukum-hukum bacaan sehingga para santri lebih mudah dalam menghafal pengertian dan dapat langsung mempraktekkan cara membacanya. Bagi santri jilid 1 An-Nahdliyah yang berisi pengenalan huruf Hijaiyah dan pengenalan harakat *fathah* dalam setiap pertemuan mereka mampu mempelajari minimal satu huruf sehingga dalam waktu 1 bulan mereka bisa membaca huruf Hijaiyah berharakat *fathah* dengan lancar.

Berdasarkan deskripsi yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk mengkaji dan meneliti tentang metode An-Nahdliyah tersebut dalam bentuk skripsi dengan judul : “PENERAPAN METODE AN-NAHDLIYAH DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR’AN DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR’AN (TPQ) AL-FURQON PANCASAN AJIBARANG BANYUMAS”.

B. Definisi Operasional

Agar terhindar dari kesalahfahaman dan kekeliruan dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis merasa penting untuk menegaskan beberapa istilah yang penulis pakai dalam penelitian ini yaitu :

1. Metode An-Nahdliyah

Metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *“methodos”*, kata ini terdiri dari dua suku kata yaitu *“metha”* yang berarti melalui atau melewati, dan *“hodos”* yang berarti jalan atau cara. Maka metode diartikan sebagai suatu jalan yang dilalui untuk mencapai suatu tujuan.³

An-Nahdliyah adalah nama sebuah metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang memiliki ciri khusus berupa penggunaan titian murottal (ketukan) pada proses pembelajarannya, An-Nahdliyah merupakan metode pengajaran yang sesuai dengan perkembangan dan kemampuan anak dan juga sesuai dengan jiwa Ahlussunnah Wal Jama'ah yang merupakan jiwa bagi Lembaga Ma'arif.⁴ Nama An-Nahdliyah sendiri diambil setelah Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Tulungagung melakukan beberapa kali kajian dan hasilnya Lembaga Ma'arif NU Cabang Tulungagung merumuskan An-Nahdliyah sebagai metode pengajaran membaca Al-Qur'an.⁵

Penerapan metode An-Nahdliyah adalah sebuah cara yang digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan ciri

³ Ismail, SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan*, (Semarang: Rasail Media Group), hlm. 7.

⁴ NU, LP Ma'arif, *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an An Nahdliyah Lengkap dengan Materi Pendukung Seri A*, (Tulungagung: LP Ma'arif NU) hlm. 3

⁵ Ibid, hlm 3

husus yaitu menggunakan titian murottal pada setiap proses pembelajarannya dengan tujuan agar santri dapat belajar membaca Al-Qur'an dengan mudah dan menyenangkan.

2. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Pembelajaran adalah suatu aktifitas untuk mentransformasikan bahan pelajaran kepada subyek belajar,⁶ bisa juga dikatakan bahwa pembelajaran adalah aktifitas yang dilakukan oleh dua pihak yaitu guru dan peserta didik yang didalamnya mengandung unsur belajar dan mengajar, pembelajaran merupakan perubahan istilah proses belajar mengajar (PBM) atau Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).⁷

Membaca berasal dari kata dasar “baca”, kata “baca” dalam bahasa Indonesia mengandung arti melihat, memperhatikan, serta memahami isi dari yang tertulis dengan melisankan atau hanya dalam hati.⁸

Definisi Al-Qur'an yaitu Al-Qur'an merupakan Kalam Allah yang di turunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang memiliki I'jaz, maksudnya adalah Al-Qur'an tidak bisa ditandingi oleh siapapun, Al-Qur'an juga ditulis dan di bukukan dalam bentuk Mushaf, diriwayatkan secara Mutawattir (bertahap) dan jika di baca memiliki nilai ibadah.⁹

Jadi, yang dimaksud pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah aktifitas yang dilakukan oleh guru dan peserta didik yang didalamnya

⁶ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran : Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Grafindo Litera Media), hlm. 37

⁷ Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama islam Berbasis PAIKEM : Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan*, (Semarang: RASAIL Media Group, 2008), hlm. 9.

⁸ *Kamus Bahasa Indonesia Pdf*, hlm. 113

⁹ AF, Hasanuddin, *Perbedaan Qira'ah dan Pengaruhnya Terhadap Istibath Hukum Al-Qur'an*, (PT. Raja Grafindo, 1995), hlm. 16

memuat kegiatan belajar membaca Al-Qur'an dengan cara melihat, memperhatikan serta memahami Al-Qur'an yang merupakan Kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan melisankan atau dengan ucapan.

3. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Furqon

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Furqon adalah lembaga pendidikan non formal yang berada di Desa Pancasan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas yang menyelenggarakan pendidikan khususnya pada bidang Baca Tulis Al-Qur'an dengan peserta didik rata-rata anak usia TK dan Sekolah Dasar yang terbagi dalam beberapa kelompok berdasarkan tingkat jilidnya masing-masing.

TPQ Al-Furqon berada di lingkungan masjid Jami' Al-Hidayah Desa Pancasan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas dan semua proses kegiatan belajar mengajar berlangsung di Gedung Balai Muslimin yang berada di samping Masjid Jami' Al-Hidayah Desa Pancasan Kecamatan Ajibarang.

Berdasarkan uraian diatas maka yang dimaksud "penerapan metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al- Furqon Desa Pancasan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas" adalah cara yang bisa digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan lebih mudah dan menyenangkan dengan menggunakan metode An-Nahdliyah yang memiliki ciri khusus berupa penggunaan ketukan titian murotal dalam

proses pembelajarannya seperti yang telah dirumuskan oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif Tulungagung yang di praktekkan oleh Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Furqon Desa Pancasan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas yang proses pembelajarannya berada di lingkungan Masjid Jami' Al-Hidayah Desa Pancasan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar Belakang masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut : “Bagaimanakah Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Furqon Pancasan Ajibarang Banyumas ”?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui tentang penerapan metode An-Nahdliyah jilid 1 sampai 6 dan juga Program Sorogan Al-Qur'an (PSQ) di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Furqon Desa Pancasan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat penelitian

- a. Sebagai bahan informasi bagi para guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam dalam proses kegiatan mengajar Baca Tulis Al-Qur'an.
- b. Dijadikan pertimbangan guru khususnya guru-guru TPQ dalam rangka meningkatkan prestasi belajar.

- c. Menambah pengetahuan bagi penulis dan sebagai kontribusi untuk dijadikan bahan referensi bagi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

E. Kajian Pustaka

Kepribadian seorang muslim memerlukan suatu dasar yang dapat memberi arah bagi pelaksanaan pendidikannya. Dasar yang diambil haruslah sebuah dasar yang memiliki nilai kebenaran dan kekuatan yang dapat mengantarkan peserta didik ke arah pencapaian pendidikan, dasar terpenting itu adalah Al-Qur'an dan Hadits.¹⁰

Ibnu Khaldun dalam sebuah muqodimahya menunjukkan betapa pentingnya mengajarkan Al-Qur'an pada anak-anak, beliau menjelaskan bahwa pengajaran Al-Qur'an merupakan pondasi pengajaran bagi seluruh kurikulum, sebab Al-Qur'an merupakan salah satu "Syi'ar Addiin" yang menguatkan aqidah dan mengokohkan keimanan.¹¹ Dari muqaddimah ini di simpulkan bahwa memberi pengajaran Al-Qur'an haruslah menjadi prioritas utama dalam pendidikan anak, semenjak kecil anak sudah diajari Al-Qur'an. Hal ini dimaksudkan agar ia mampu menyerap bahasa Al-Qur'an serta tertanam dalam hati mereka ajaran-ajaran tentang iman.¹²

Menurut Amirulloh Syarbini bahwa langkah pertama agar lancar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar adalah dengan mengenal bentuk

¹⁰ Rasyidin, Al, *Metode Filsafat Pendidikan Islam*, (Ciputat: Ciputat Press, 2005), hlm. 34

¹¹ Humam, As'ad, *Pedoman Pengelolaan, Pembinaan dan Pengembangan Membaca, Menulis, Memahami Al-Qur'an (M3A)*, (Yogyakarta: Balitbang Sistem Pengajaran BTA LPTQ Nasional Yogyakarta, 2001), hlm. 9

¹² Nasikh 'ulwan, Abdullah, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, (Jakarta : Pustaka Amani, 1999) hlm 185.

huruf Hijaiyah terlebih dahulu, tanpa mengenal bentuk huruf Hijaiyah kita akan mengalami kesulitan bahkan tidak mampu membaca Al-Qur'an.¹³

Dalam membaca Al-Qur'an perlu adanya pemahaman konsep bahwa huruf Hijaiyah memiliki ciri dan spesifik dalam beberapa hal, seperti : bentuk, bunyi, harakat, perubahan bentuk tulisan dan penyambungan huruf.¹⁴

Disamping berbagai pendapat diatas, penulis juga mengambil beberapa sumber yang berupa skripsi yang sudah ditulis sebelumnya. Diantaranya skripsi yang ditulis oleh saudari Neli Lutfiyati yang berjudul : Efektifitas Metode Qira'ati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Siswa Kelas I MTS Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes, Skripsi ini membahas tentang metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang ditekankan pada kelebihan metode Qira'ati dalam proses pembelajaran Al-Qur'an, walaupun sama-sama membahas tentang metode pembelajaran membaca Al-Qur'an tetapi metode yang digunakan berbeda karena penulis meneliti tentang metode An-Nahdliyah.

Skripsi yang ditulis oleh Saudara Saeful Hidayatulloh yang berjudul : Penerapan Metode Amtsilati Dalam Pembelajaran Qowaid di Pondok Pesantren Al-Jauhariyah Sokaraja Lor Banyumas Tahun 2012. Dari judul skripsi Saudara Saeful Hidayatulloh, terdapat persamaan dengan judul penelitian yang akan penulis lakukan, yaitu sama-sama membahas tentang sebuah metode tetapi perbedaannya pada obyek penelitian, saudara Saeful

¹³Syarbini, Amirullah & Abu Mufidah Al Kautsar, *5 Langkah Lancar Membaca Al-Qur'an metode Quantum Learning (QIQ)*, (Bandung: Ruang Kata, 2010), hlm.2

¹⁴Sa'adulloh, *Metode Qur'any Belajar Baca Al-Qur'an untuk Semua Umur*, (Yogyakarta: Mutiara Media, 2010) hlm.2

Hidayatulloh obyek penelitiannya adalah metode Amtsilati yang diterapkan pada pembelajaran Qowaid yaitu sebuah ilmu yang membahas tentang tata bahasa Arab sedangkan penulis obyek penelitiannya adalah Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Selain itu, tempat penelitian pun berbeda Saudara Saeful Hidayatulloh tempat penelitiannya adalah di Pondok Pesantren Al-Jauhariyah Sokaraja Lor Banyumas sedangkan penulis tempat penelitiannya adalah di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Furqon Pancasan Ajibarang Banyumas.

Skripsi yang ditulis oleh saudari Laelina Fitrotul Ngizah yang berjudul: Implementasi Metode An-Nahdliyah Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Mubarak Mernek Maos Cilacap Tahun 2010. Skripsi ini mempunyai persamaan dengan skripsi yang penulis tulis yaitu sama-sama membahas tentang metode An-Nahdliyah, perbedaannya adalah pada tempat penelitian, penulis mengambil tempat penelitian di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Furqon Desa Pancasan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh dalam membaca dan memahami skripsi ini, penulis akan menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bagian awal terdiri dari : halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman abstrak,

halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar,daftar isi,daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian utama terdapat lima bab yaitu :

BAB I berisi pendahuluan, meliputi : latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi tentang landasan teori dengan sub bab pertama tentang teori metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang terdiri atas pengertian metode pembelajaran membaca Al-Qur'an, sub bab kedua adalah macam-macam metode membaca Al-Qur'an dan sub bab yang ketiga adalah membaca Al-Qur'an dengan metode An-Nahdliyah dan sub bab yang keempat adalah tehnik evaluasi metode An-Nahdliyah.

BAB III merupakan metode penelitian yang terdiri dari beberapa sub bab. Adapun sub bab pertama adalah jenis penelitian. Sub bab kedua adalah lokasi dan waktu penelitian. Sub bab ketiga yaitu subyek dan obyek penelitian. Sub bab keempat yaitu teknik pengumpulan data, dan sub bab kelima adalah teknik analisis data.

BAB IV merupakan pembahasan hasil dari penelitian yang berisi bagian pertama yaitu gambaran umum TPQ Al-Furqon Desa Pancasan, yang terdiri dari letak geografis, sejarah singkat, visi misi dan tujuan pendirian TPQ Al-Furqon Pancasan, struktur organisasi, keadaan ustadz/ustadzah dan santri/santriwati TPQ Al-Furqon Pancasan, keadaan sarana dan prasarana. Bagian kedua adalah penyajian data dan analisis data.

BAB V yaitu penutup. Bab ini berisi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Pada bagian akhir skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan tentang penerapan metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Furqon Pancasan Ajibarang Banyumas maka dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada 6 jilid An-Nahdliyah dan Program Sorogan Al-Qur'an (PSQ) di TPQ Al-Furqon Pancasan sudah baik dan sebagian besar sudah sesuai dengan teori yang ada pada pedoman pengajaran membaca Al-Qur'an metode An-Nahdliyah dari pusat yaitu Lembaga Pendidikan Ma'arif Cabang Tulungagung Jawa Timur. Walaupun pada prakteknya masing-masing ustadz/ustadzah berbeda langkah akan tetapi tidak menyimpang jauh dari aturan yang tertuang dalam pedoman pengajaran membaca Al-Qur'an metode An-Nahdliyah karena mempertimbangkan berbagai aspek seperti materi, keadaan santri, ustadz/ustadzah dan waktu yang tersedia.

Adapun hal-hal yang menjadi indikator bahwa TPQ Al-Furqon Pancasan dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode An-Nahdliyah sudah sesuai dengan teori pada pedoman pengajaran membaca Al-Qur'an metode An-Nahdliyah dari pusat adalah ustadz-ustadzah dengan langkah-langkah pada proses pembelajarannya mempraktekkan metode ceramah, metode demonstrasi, metode drill dan

metode tanya jawab, sedangkan pada proses evaluasi pembelajaran yang dilakukan ustadz/ustadzah dalam proses pembelajaran sudah sesuai dengan teori evaluasi pada pedoman metode An-Nahdliyah. Pada 6 jilid An-Nahdliyah proses evaluasi pembelajaran yang digunakan adalah evaluasi harian, evaluasi akhir jilid dan Evaluasi Belajar Tahap Akhir (EBTA), sedangkan pada Program Sorogan Al-Qur'an (PSQ) proses evaluasi pembelajaran yang digunakan adalah evaluasi harian, evaluasi bulanan dan munaqosah.

B. SARAN-SARAN

Dalam rangka peningkatan mutu dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an penulis menyarankan kepada :

1. TPQ Al-Furqon Pancasan
 - a. Agar meningkatkan sarana/fasilitas yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran.
 - b. Mempersiapkan kader ustadz dan ustadzah untuk mengatasi ustadz senior yang non aktif di TPQ Al-Furqon Pancasan.
2. Para ustadz dan Ustadzah

Untuk memperkenalkan huruf-huruf Hijaiyyah yang asli terlebih dahulu sebelum masuk ke pembelajaran inti pada jilid 1 An-Nahdliyah dan mengkaji lebih dalam mengenai metode An-Nahdliyah agar bisa diterapkan sesuai dengan petunjuk dari Lembaga Pendidikan Ma'arif Cabang Tulungagung.

C. Penutup

Alhamdulillah hirobbil 'Aalamiin, segala puji bagi Allah yang maha Rahman dan Rahim, shalawat dan salam atas Nabi Muhammad SAW. Atas berkat rahmat dan petunjuk-NYA penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Furqon Pancasan Ajibarang Banyumas ini.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu pembuatan skripsi ini, semoga segala apa yang diberikan akan mendapat ganti dari Allah SWT berupa lipatan pahala, aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu segala bentuk masukan yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bisa memberi manfaat kepada penulis khususnya dan kepada para pembaca dan pecinta ilmu pada umumnya. Aamiin

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, Desember 2016
Penulis



Nur Khittoh
NIM. 1223308063

Daftar Pustaka

- Abdullah Nasikh 'ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, Jakarta : Pustaka Amani, 1999
- Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Al Rasyidin, *Metode Filsafat Pendidikan Islam*, Ciputat: Ciputat Press, 2005
- Amirullah Syarbini & Abu Mufidah Al Kautsar, *5 Langkah Lancar Membaca Al-Qur'an metode Quantum Learning (QIQ)*, Bandung: Ruang Kata, 2010
- Arief Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta : Ciputat Pers, 2002)
- As'ad Humam, *Pedoman Pengelolaan, Pembinaan dan Pengembangan Membaca, Menulis, Memahami Al-Qur'an (M3A)*, Yogyakarta: Balitbang Sistem Pengajaran BTA LPTQ Nasional Yogyakarta, 2001
- Budiyanto, *Prinsip-prinsip Metodologi Buku Iqra*, Yogyakarta: Balai Pembinaan dan Pengembangan Sistem Pengajaran BTA LPTQ Nasional 1995
- Buku *An-Nahdliyah* jilid 1 sampai 6
- Conny Semiawan, *Pendekatan keterampilan Proses: Bagaimana Mengaktifkan Siswa Dalam Belajar*, Jakarta: Gramedia, 2006
- Farid, Maksum dkk *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an An Nahdliyah Lengkap Dengan Materi Pendukung Seri A*. Tulungagung: LP Ma'arif NU, 1993
- Hasanuddin AF, *Perbedaan Qira'ah dan Pengaruhnya Terhadap Istinbath Hukum Al-Qur'an*, PT. Raja Grafindo, 1995
- Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan*, Semarang: Rasail Media Group
- Kamus Bahasa Indonesia Pdf*,

LP Ma'arif NU, *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an An Nahdliyah Lengkap dengan Materi Pendukung Seri A*, Tulungagung: LP Ma'arif NU

M. Roqib, *Pendidikan Islam*, Yogyakarta: PT LKIS Printing Cemerlang 2009

mabinannahdliyahlangitan.wordpress.com, diunduh pada tanggal 24 Desember 2016

Mahmud Yunus, *Metode Khusus Pendidikan Agama*, Jakarta : Hida Karya Agung, 1975

Martinis Yamin, *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*, Jakarta : Gaung Persada, 2008

Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 2004)

Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru, 2004

Nasution, *Metode Research*, Bandung, Jemmars, 1991

Neli Lutfiyati, *Efektifitas Metode Qira'ati Dalam Pengajaran Al-Qur'an Pada Siswa Kelas 1 MA Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes*, Skripsi STAI Sholahudin Al Ayyubi Jakarta, 2004. Tidak diterbitkan

Sa'adulloh, *Metode Qur'any Belajar Baca Al-Qur'an untuk Semua Umur*, Yogyakarta: Mutiara Media, 2010

Shohih Muslim, *Juz Tsani*. Indonesia: Daarul Ikhyai Al-kutubi Al-'Arobiyyah

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta, Bina Aksara, 2003

Sukardi, *Penerapan Metode Qira'ati Pada Pengajaran Membaca Al Qur'an di TPA Mambaul 'Ulum Tanjung Anom*, Skripsi STAIN 2009

Sunhaji, *Strategi Pembelajaran : Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Grafindo Litera Media

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II*, Yogyakarta, Andi Offset, 2003

Tarmudzi dkk, *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an An Nahdliyah Lengkap Dengan Materi Pendukung Seri A*. Tulungagung: LP Ma'arif NU, 1993

Video Compact Disk Panduan mengajar TPQ dengan metode An-Nahdliyah

Winkel W.S, *Psikologi Pengajaran*, Yogyakarta: Media Abadi, 2004



IAIN PURWOKERTO